

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. PKL dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa Program Diploma IV. Program tersebut menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Untuk pengembangan SDM yang berkualitas dan berintegritas, dimana mahasiswa yang nantinya akan berperan sebagai penerus aset pembangunan nasional hendaknya tidak cukup kalau proses pembelajarannya sebatas di perguruan tinggi, akan tetapi mahasiswa harus mampu menerapkan keterampilan sehingga mampu beradaptasi di dunia kerja.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) mengembangkan berbagai proyek mulai dari penelitian terkait tanaman pangan, agronomi, kajian kebijakan di bidang pertanian, dan memfasilitasi akses petani ke pasar yang lebih luas. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari selama pada perkuliahan adalah tanaman pangan dan jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu

komoditas tanaman pangan utama kedua setelah padi yang memiliki peranan penting dalam kebutuhan pangan nasional (Umiyasih dan Elizabeth, 2008).

Pada musim hujan kadar air jagung ketika di panen dapat mencapai angka 25 – 35% maka dari itu, jagung memerlukan suatu tindakan untuk mempercepat penurunan kadar air. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu melakukan pemangkasan. Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan membuang atau memotong bagian tertentu dari suatu tanaman. Pemangkasan tersebut akan mengurangi pesaing biji dalam mendapatkan asimilat yang dihasilkan daun. Menurut Satriyo (2015), bahwa besarnya pengaruh pemangkasan daun terhadap hasil panen tergantung pada banyaknya daun dipangkas, letak daun pada batang dan periode pertumbuhan pada tanaman jagung.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan untuk mempercepat penurunan kadar air tanaman jagung yaitu melakukan kegiatan pemangkasan daun dan bunga jantan. pemangkasan daun dan bunga jantan jagung dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk menghilangkan daun tua atau yang tidak produktif sehingga dapat dimanfaatkan menjadi pakan ternak, serta mempercepat pengeringan untuk mencapai angka kadar air biji yang aman untuk disimpan yakni 12-14% (Firmansyah Dkk. 2007).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan sebagai tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan dalam mempercepat panen jagung.
2. Mahasiswa mampu dan terampil dalam melakukan pemangkasan daun jagung (pentongkohan) untuk mempercepat pengeringan serta umur panen jagung.
3. Mahasiswa mampu manajemen mulai dari pengolahan lahan hingga pemasaran serta meningkatkan ketrampilan menganalisa kelayakan usaha tani budidaya jagung pertiwi di BBPP Ketindan.

1.2.3 Manfaat PKL

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan tentang teknik mempercepat pemanenan jagung
2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap, dan perilaku dalam budaya kerja di BBPP Ketindan.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi di bidang budidaya dengan menambah serta meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
4. Mahasiswa mampu menganalisa kelayakan usaha tani budidaya jagung pertiwi 3 di BBPP Ketindan.

B. Bagi Instansi

1. Sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik antara Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan dan Politeknik Negeri Jember.

2. Memperluas tersebarnya informasi mengenai inovasi – inovasi yang terdapat di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan ke masyarakat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan (BBPP) Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Dimulai pada bulan Oktober 2020 hingga Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan bersama dengan bimbingan dari pembimbing lapang, koordinator widyaiswara, serta pekerja lapang mulai dari pengenalan BBPP Ketindan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan, dan pasca panen serta kegiatan – kegiatan selain budidaya jagung seperti penanaman padi sistem jajar legowo dan penanaman padi sistem largo.

1.4.1 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi terkait BBPP Ketindan. Dalam pelaksanaan observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang maksimal tentang lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) .

1.4.2 Praktek Langsung

Metode praktek ini dilakukan dengan cara mahasiswa terlibat langsung dengan objek-objek yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Melalui metode ini diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.

1.4.3 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta konsultasi dengan pembimbing lapang serta pekerja lapang yang terkait dalam kegiatan budidaya jagung dan padi.

1.4.4 Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar serta video secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung.

1.4.5 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara menggabungkan data atau informasi dengan membaca literatur dari buku, website resmi, dan literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dari literatur dapat dilakukan penyesuain dengan keadaan yang berada di lapang.